

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa simpulan berikut ini:

1. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap Kesadaran Wajib Pajak artinya semakin baik kualitas sosialisasi yang dilakukan DJP, maka Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Oktaviani et al (2020) menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Diperlukan upaya – upaya DJP dalam memberikan sosialisasi perpajakan agar meningkatkan kesadaran Wajib Pajak.
2. Sosialisasi Perpajakan mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap Kemauan Wajib Pajak. Hal ini berarti semakin baik kualitas Sosialisasi Perpajakan yang dilakukan DJP, justru akan menurunkan kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Erianto (2019) dengan hasil bahwa ada pengaruh positif Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak.
3. Sosialisasi Perpajakan mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap *Tax Payer Compliance*. Semakin baik kualitas sosialisasi yang dilakukan DJP, justru akan menurunkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Oktaviani et al (2020) menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan juga hasil penelitian Maqsudi et al. (2021) membuktikan pengaruh sosialisasi perpajakan memiliki dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak secara langsung. Pemerintah dalam hal ini khususnya DJP agar dapat menyajikan sosialisasi perpajakan sedemikian rupa dan menarik untuk para Wajib Pajak.
4. Teknologi Informasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kesadaran. Semakin baik kualitas Teknologi Informasi perpajakan, justru akan menurunkan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hal ini dapat dimungkinkan karena Teknologi Informasi dirasakan memberatkan pada saat pelaksanaan oleh Wajib Pajak. Mengingat sesuatu yang baru menjadi sesuatu hal yang sulit bagi Wajib Pajak.
5. Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemauan. Semakin baik kualitas Teknologi Informasi perpajakan, akan sedikit menurunkan Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Teknologi

Informasi yang bagus tidak selalu memberi dampak positif bagi Wajib Pajak mengingat tidak semua Wajib Pajak dapat menerima kemajuan Teknologi karena dengan Teknologi tersebut pada awalnya Wajib Pajak harus belajar memahami terlebih dahulu. Masih perlu waktu untuk menyesuaikan dengan Teknologi tersebut.

6. Teknologi Informasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Tax Payer Compliance*. Semakin baik kualitas Teknologi Informasi perpajakan, akan sedikit menurunkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Akbar & Apollo (2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.
7. Sikap mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesadaran. Semakin baik Sikap wajib pajak, justru akan menurunkan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya.
8. Sikap mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemauan. Semakin baik Sikap wajib pajak, maka akan meningkatkan Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Peneliti ini sejalan dengan hasil penelitian Hardinindih, (2011) menunjukkan bahwa sikap wajib pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak.
9. Sikap mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tax Payer Compliance*. Semakin baik Sikap wajib pajak, maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Budhiartama dan Jati (2022); Susyanti dan Anwar (2020); Handayani dan Damayanti (2017); Lestari dan Wicaksono (2016) membuktikan sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
10. Pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Kesadaran. Semakin tinggi pengetahuan wajib pajak, maka akan meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Qomaria (2019); Setiyani et al (2019); Oktaviana et al (2019); Sawitri et al (2008) mengungkapkan pengetahuan masyarakat mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran membayar pajak
11. Pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap Kemauan. Semakin tinggi pengetahuan wajib pajak, justru akan menurunkan Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Erianto (2019); Nurlaela (2015); Trisnasari et al (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan

Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Pengetahuan Perpajakan memiliki hubungan dengan Kemauan Membayar Pajak dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik Pengetahuan Perpajakan maka akan diikuti semakin baik pula Kemauan

12. Pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap *Tax Payer Compliance* Semakin tinggi pengetahuan wajib pajak, maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Oktaviani et al (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Maqsudi et al (2021) membuktikan pengaruh pengetahuan memiliki dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak secara langsung, Penelitian Annisah & Susanti (2021) hasilnya pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi,
13. Kemampuan Membayar Pajak mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Kesadaran. Semakin tinggi kemampuan membayar pajak, akan sedikit meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karlinah (2022) bahwa kemampuan membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kesadaran pajak
14. Kemampuan Membayar Pajak mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap Kemauan. Semakin tinggi kemampuan membayar pajak, akan meningkatkan Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Sejalan dengan penelitian Amran (2018). Amran (2018) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penghasilan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penghasilan maka semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak`.
15. Kemampuan Membayar Pajak (X5) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap *Taxpayer Compliance* (Y) Semakin tinggi kemampuan membayar pajak, akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Sejalan dengan hasil penelitian Choiriyah (2014) bahwa kemampuan (*Ability*) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Karlinah (2022) mengungkapkan kemampuan membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
16. Kesadaran mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Kemauan. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak akan meningkatkan Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Trisnasari (2014) menyimpulkan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara positif terhadap kemauan wajib pajak. Berbeda dengan penelitian Nurlaela

(2017) serta Setyonugroho dan Sardjono (2012) mengungkapkan kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh langsung terhadap kemauan membayar pajak.

17. Kesadaran mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *Taxpayer Compliance* Semakin tinggi kesadaran wajib pajak akan meningkatkan Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pattiasina et al., (2019) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
18. Kemauan mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *Taxpayer Compliance*, Semakin tinggi kesadaran wajib pajak, akan menurunkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya.
19. Kesadaran mempunyai pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap *Taxpayer Compliance* dengan dimoderasi oleh *Tax Avoidance*, Semakin tinggi kemauan wajib pajak untuk membayar pajak, akan sedikit meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya.
20. Kemauan mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *Taxpayer Compliance* dengan dimoderasi oleh *Tax Avoidance*. *Tax Avoidance* justru akan melemahkan pengaruh Kesadaran terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya dengan dimoderasi

## 7.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan, berikut beberapa saran dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan bagi KPP di Kantor Wilayah Jawa Timur I untuk memperhatikan faktor Sosialisasi, Teknologi Informasi, Sikap, Pengetahuan dan Kemampuan Membayar Pajak yang dapat berpengaruh pada Kesadaran, Kemauan dan *Taxpayer Compliance* dari Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bagi penelitian lain untuk dapat menambahkan variabel yang berpengaruh terhadap Kesadaran, Kemauan dan *Taxpayer Compliance* seperti variabel alur pembayaran.
3. Menambahkan variabel bebas disesuaikan dengan keadaan terkini terkait *Taxpayer Compliance* untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi Wajib Pajak diharapkan dapat membayar pajak sesuai dengan peraturan dan ketentuan mengingat Pajak merupakan penerimaan negara yang paing besar dan digunakan untuk Pembangunan negara.